TRANSISI BAKTI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Artikel Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Rancang Bangun Website sebagai Pusat Informasi dan Publikasi MAN 11 Jakarta

[1,*] Sofyan Mufti Prasetyo, [2] Agung Wijoyo, [3] Indra Cahya Firdaus

[1,2,3] Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia
[*] Penulis Korespondensi: dosen01809@unpam.ac.id

Abstrak: Permasalahan yang dihadapi oleh MAN 11 Jakarta adalah rendahnya keterampilan literasi dan numerasi pada sebagian guru dalam mengintegrasikan pembelajaran dengan media digital. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka. Guru masih cenderung menggunakan metode konvensional, sehingga siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar yang interaktif dan kontekstual. Selain itu, keterbatasan pemahaman dalam penggunaan teknologi pendidikan menyebabkan materi literasi dan numerasi belum maksimal dalam mendukung capaian kompetensi siswa. Solusi yang ditawarkan melalui program ini adalah pelatihan peningkatan literasi dan numerasi berbasis media digital bagi guru MAN 11 Jakarta. Kegiatan akan difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merancang, mengembangkan, dan memanfaatkan media digital interaktif untuk pembelajaran. Metode yang digunakan berupa workshop, pendampingan intensif, serta praktik langsung dalam membuat konten pembelajaran berbasis literasi dan numerasi yang dapat diakses siswa secara daring maupun luring. Selain itu, dilakukan evaluasi berkelanjutan agar guru mampu menerapkan hasil pelatihan secara mandiri dalam kegiatan belajar mengajar. Target luaran yang akan dicapai meliputi: (1) peningkatan kompetensi guru dalam literasi dan numerasi berbasis digital; (2) tersedianya modul dan media pembelajaran digital yang relevan dengan mata pelajaran; (3) publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat di jurnal bereputasi; serta (4) peningkatan kualitas pembelajaran di MAN 11 Jakarta yang mendukung capaian kurikulum merdeka. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas guru, siswa, dan sekolah secara keseluruhan.

Kata kunci: Literasi, Numerasi, Peningkatan Kemampuan Guru, Proses Pembelajaran, Teknologi Website

check for updates

Kutipan: Prasetyo, S. M., Wijoyo, A., & Firdaus, I. C. (2026). Rancang bangun website sebagai pusat informasi dan publikasi MAN 11 Jakarta. Transisi Bakti: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(1). https://doi.org/10.61255/tb.v1i1.1982

Editor Akademik: Adi, P.D.P
Kirim: 24 Februari, 2026
Diterima: 12 April, 2026
Diterbitkan: 01 Mei, 2026

Catatan Penerbit: Sakura Digital Nusantara bersikap netral terkait klaim yurisdiksi dalam peta yang diterbitkan serta afiliasi kelembagaan.

Hak Cipta: © 2026 oleh para penulis. Pemegang Lisensi: **Sakura Digital Nusantara, Indonesia**. Artikel ini merupakan artikel akses terbuka yang didistribusikan berdasarkan syarat dan ketentuan lisensi Creative Commons Attribution-Share Alike (CC BY SA) (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Digitalisasi tidak lagi dipandang sebagai pilihan, melainkan telah menjadi kebutuhan strategis bagi setiap institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan, efektivitas komunikasi, serta transparansi pengelolaan informasi kepada masyarakat. Kemajuan teknologi tersebut mendorong setiap lembaga pendidikan untuk mampu menghadirkan layanan informasi yang cepat, akurat, mudah diakses, dan selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan kebutuhan pengguna. Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai pendukung proses pembelajaran, tetapi juga menjadi bagian penting dalam membangun komunikasi antara lembaga pendidikan dengan peserta didik, orang tua, alumni, masyarakat, serta berbagai pemangku kepentingan.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang dapat mendukung kebutuhan tersebut adalah melalui pengembangan website resmi lembaga pendidikan. Website dapat berfungsi sebagai pusat informasi yang menyediakan berbagai informasi secara terstruktur, terdokumentasi, dan dapat diakses kapan saja. Berbeda dengan media sosial yang memiliki karakteristik informasi yang cepat berganti, website

memungkinkan lembaga untuk menyusun informasi berdasarkan kategori tertentu sehingga pengguna dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dengan lebih mudah. Website juga dapat menjadi media publikasi yang memperkuat identitas dan citra lembaga melalui penyajian profil, visi dan misi, program pendidikan, berita kegiatan, prestasi, informasi akademik, layanan administrasi, dokumentasi kegiatan, serta informasi penerimaan peserta didik baru secara terintegrasi.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 11 Jakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang memiliki visi untuk menjadi madrasah yang inklusif, Islami, dan berdaya saing global. Dalam menjalankan fungsi pendidikan, MAN 11 Jakarta telah melaksanakan berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik yang menghasilkan beragam aktivitas dan prestasi. Berbagai kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari perkembangan dan pencapaian madrasah yang perlu diketahui oleh masyarakat. Namun demikian, sebagian besar informasi mengenai kegiatan dan aktivitas tersebut masih dipublikasikan melalui media sosial. Kondisi tersebut menyebabkan informasi yang telah dipublikasikan mudah tertutup oleh unggahan terbaru sehingga sulit ditelusuri kembali dan belum terdokumentasi secara sistematis dalam satu pusat informasi resmi.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan masyarakat terhadap informasi pendidikan yang terstruktur dengan media publikasi yang tersedia. Masyarakat, calon peserta didik, orang tua, alumni, maupun pemangku kepentingan lainnya membutuhkan akses terhadap informasi yang lengkap dan terpercaya mengenai MAN 11 Jakarta, mulai dari profil madrasah, visi dan misi, program pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, fasilitas, prestasi peserta didik, kegiatan akademik dan nonakademik, layanan administrasi, hingga informasi penerimaan peserta didik baru. Ketika informasi tersebut tersebar pada berbagai media dan tidak terintegrasi dalam satu platform, pengguna dapat mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi secara utuh. Selain itu, dokumentasi kegiatan dan prestasi madrasah yang tidak tersusun dengan baik berpotensi menyebabkan berbagai capaian institusi kurang terdokumentasi dan kurang dikenal oleh masyarakat luas.

Selain berfungsi sebagai media publikasi, website resmi juga memiliki peran penting dalam mendukung transparansi dan tata kelola lembaga pendidikan. Informasi mengenai agenda madrasah, program kerja, laporan kegiatan, kebijakan, serta informasi publik lainnya dapat disampaikan secara lebih terbuka dan terstruktur. Penyediaan informasi yang mudah diakses dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan sekaligus mendorong terciptanya komunikasi publik yang lebih efektif. Transparansi informasi tersebut juga sejalan dengan prinsip good governance, khususnya dalam aspek keterbukaan informasi, akuntabilitas, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Berdasarkan hasil identifikasi awal bersama pihak mitra, ditemukan bahwa pengelolaan media digital di MAN 11 Jakarta masih menghadapi beberapa kendala, antara lain belum tersedianya website yang dikelola secara optimal sebagai pusat informasi resmi, keterbatasan kemampuan operator dalam mengelola dan memperbarui konten secara berkelanjutan, belum adanya standar publikasi informasi yang sistematis, serta belum terintegrasinya data publik dengan berbagai sistem informasi pendidikan yang digunakan oleh Kementerian Agama. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan utama mitra bukan hanya tersedianya sebuah website, tetapi juga adanya sistem pengelolaan informasi yang mudah digunakan, terstruktur, dan dapat dipelihara secara mandiri oleh pihak madrasah.

Apabila kondisi tersebut tidak segera diatasi, potensi MAN 11 Jakarta dalam membangun citra institusi, memperluas jangkauan publikasi, mendokumentasikan berbagai prestasi dan kegiatan, serta meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat belum dapat diwujudkan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi yang tidak hanya berorientasi pada pembangunan teknologi, tetapi juga

memperhatikan aspek sumber daya manusia dan keberlanjutan pengelolaan sistem. Website yang dikembangkan perlu dirancang berdasarkan kebutuhan nyata mitra sehingga dapat digunakan sebagai pusat informasi sekaligus media publikasi resmi madrasah.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), tim dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang memandang bahwa kegiatan rancang bangun website sebagai pusat informasi dan publikasi MAN 11 Jakarta merupakan salah satu solusi yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut. Kegiatan ini diarahkan tidak hanya untuk menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis web, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola informasi secara mandiri. Melalui proses perancangan, pengembangan, pelatihan, dan pendampingan, operator madrasah diharapkan mampu melakukan pengelolaan konten, memperbarui informasi, mendokumentasikan kegiatan, serta menjaga keberlanjutan penggunaan website setelah kegiatan PkM berakhir.

Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi MAN 11 Jakarta. Website yang dibangun diharapkan menjadi pusat informasi resmi yang mampu mengintegrasikan berbagai informasi madrasah, memperluas jangkauan publikasi, meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat, serta mendukung terciptanya tata kelola informasi yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Pada akhirnya, pemanfaatan website secara optimal diharapkan dapat memperkuat citra MAN 11 Jakarta sebagai lembaga pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, terbuka terhadap masyarakat, serta mampu memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

2. Metode Penelitian

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menekankan partisipasi aktif antara tim pelaksana dan mitra dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar solusi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna sekaligus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola website secara mandiri. Tahapan kegiatan dimulai dengan observasi lapangan dan wawancara bersama pihak madrasah untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi yang akan dipublikasikan melalui website. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sebagai dasar penyusunan spesifikasi kebutuhan sistem.

Tahap berikutnya adalah perancangan website yang meliputi penyusunan struktur menu, desain antarmuka pengguna, navigasi halaman, serta perencanaan basis data. Perancangan dilakukan dengan mengutamakan prinsip kemudahan penggunaan (usability), aksesibilitas, keamanan, dan responsivitas agar website dapat diakses melalui berbagai perangkat. Setelah desain disepakati, dilakukan pembangunan website menggunakan platform WordPress Content Management System (CMS). Pemanfaatan CMS dipilih karena memberikan kemudahan kepada administrator dalam mengelola konten tanpa memerlukan kemampuan pemrograman yang kompleks.

Website yang telah selesai dikembangkan kemudian diuji menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan. Pengujian dilakukan terhadap fitur login administrator, pengelolaan berita, pengunggahan media, pengaturan menu, formulir kontak, pencarian informasi, serta tampilan website pada perangkat desktop maupun telepon pintar. Tahapan selanjutnya berupa pelatihan kepada administrator website mengenai pengoperasian dashboard, publikasi berita, pengelolaan halaman, optimasi gambar, pencadangan data, pembaruan sistem, dan keamanan dasar website. Pelatihan dilaksanakan secara langsung melalui praktik penggunaan website sehingga peserta dapat memahami setiap fitur secara menyeluruh. Sebagai tahap akhir, dilakukan evaluasi implementasi website melalui

diskusi, observasi penggunaan sistem, serta pengumpulan masukan dari pengguna. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan penyempurnaan website sekaligus menjadi dasar rekomendasi pengembangan sistem pada masa mendatang. Melalui metode pelaksanaan tersebut diharapkan website yang dibangun tidak hanya menjadi media informasi digital, tetapi juga mampu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan teknologi informasi serta mendukung keberlanjutan transformasi digital di MAN 11 Jakarta.

3. Hasil dan Pembahasan

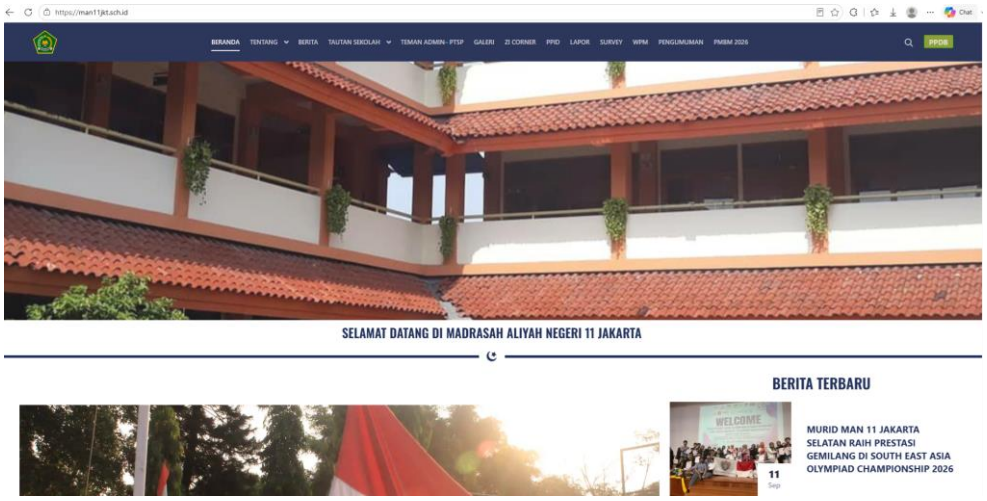
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul "Rancang Bangun Website sebagai Pusat Informasi dan Publikasi MAN 11 Jakarta" telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan media informasi digital yang mampu mendukung keterbukaan informasi, meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, serta memperkuat citra MAN 11 Jakarta sebagai madrasah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Tahap awal kegiatan diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana PkM dan pihak MAN 11 Jakarta. Koordinasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kebutuhan madrasah terhadap sistem informasi berbasis web, menentukan ruang lingkup pengembangan website, serta menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini diperoleh kesepakatan bahwa website akan difungsikan sebagai pusat informasi resmi yang memuat profil madrasah, berita, pengumuman, prestasi, galeri kegiatan, layanan publik, serta informasi akademik. Selanjutnya dilakukan observasi terhadap kondisi media informasi yang telah digunakan sebelumnya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penyampaian informasi masih memanfaatkan berbagai media secara terpisah, seperti media sosial, aplikasi perpesanan, dan dokumen cetak. Kondisi tersebut menyebabkan informasi belum terdokumentasi secara sistematis dan sulit ditelusuri kembali oleh masyarakat. Selain itu, publikasi mengenai prestasi peserta didik, guru, maupun kegiatan madrasah belum terintegrasi dalam satu media resmi. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut, tim melakukan perancangan struktur website dengan memperhatikan kemudahan navigasi, kesesuaian identitas visual madrasah, serta kebutuhan pengguna. Website dirancang menggunakan pendekatan responsive web design sehingga dapat diakses dengan baik melalui komputer, tablet, maupun telepon pintar.

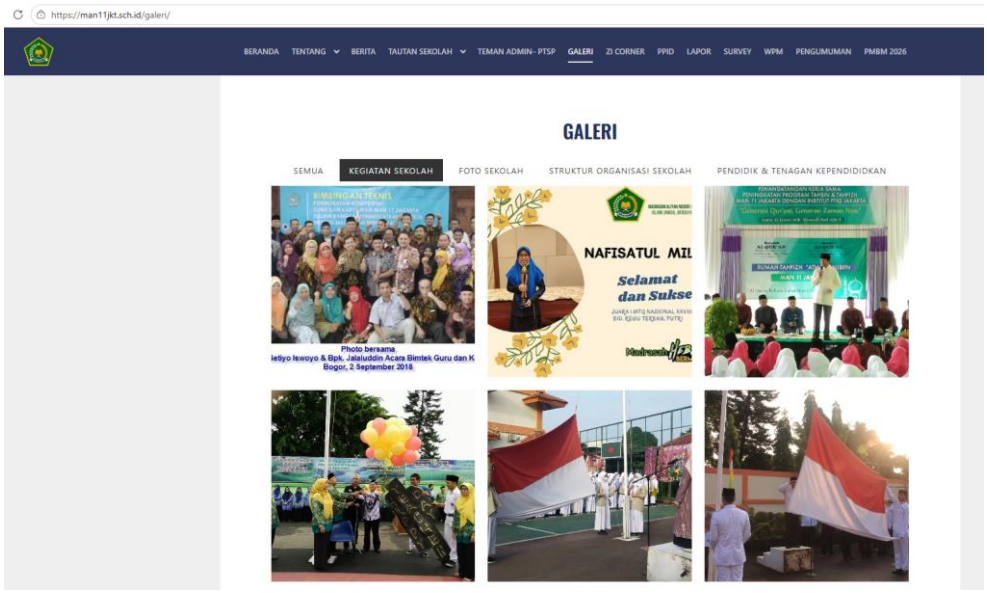
4. Pembahasan

Hasil akhir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa sebuah website resmi MAN 11 Jakarta yang dirancang sebagai pusat informasi dan publikasi madrasah. Website dikembangkan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra sehingga informasi yang disajikan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, peserta didik, orang tua, alumni, calon peserta didik, serta pemangku kepentingan lainnya. Website memiliki beberapa menu utama, antara lain:

- Beranda;
- Profil Madrasah;
- Visi, Misi, dan Tujuan;
- Struktur Organisasi;
- Berita dan Informasi;
- Pengumuman;
- Prestasi;
- Galeri Foto dan Video;
- Agenda Kegiatan;
- Layanan Akademik;
- Kontak dan Lokasi;
- Halaman Administrator



Gambar 1. Website MAN 11 Jakarta [Halaman depan]



Gambar 2. Website MAN 11 Jakarta [Galery]

Gambar 1, 2, dan 3 adalah salah satu contoh tampilan dan fasilitas dari Website MAN 11 Jakarta. Seluruh menu tersebut telah terintegrasi dalam satu sistem sehingga informasi yang sebelumnya tersebar melalui berbagai media dapat dihimpun dan disajikan secara lebih terstruktur. Keberadaan website ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi resmi mengenai MAN 11 Jakarta tanpa harus bergantung sepenuhnya pada media sosial. Selain itu, dokumentasi kegiatan, prestasi peserta didik, serta berbagai informasi madrasah dapat disimpan dan ditampilkan secara lebih sistematis sehingga memiliki nilai dokumentasi yang lebih baik dan dapat ditelusuri kembali oleh pengguna.

Dari sisi publikasi, website memberikan ruang yang lebih luas bagi MAN 11 Jakarta untuk memperkenalkan identitas, program, kegiatan, dan berbagai capaian madrasah kepada masyarakat. Informasi yang disajikan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga dapat mendukung pembentukan citra positif madrasah sebagai lembaga pendidikan yang aktif, terbuka, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Dengan

demikian, website tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media komunikasi dan publikasi institusi.



Gambar 3. Link Resmi PMBM 2026 [Link ke: https://pmb-madrasahdki.com/]

Selain menghasilkan website, kegiatan ini juga menghasilkan dokumen pendukung berupa panduan penggunaan website (user manual) serta Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan konten. Dokumen tersebut disusun untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan website setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan. User manual memberikan petunjuk teknis kepada administrator mengenai proses masuk ke sistem, pengelolaan berita, pengumuman, galeri, agenda, dan informasi lainnya. Sementara itu, SOP digunakan sebagai acuan dalam proses publikasi agar informasi yang ditampilkan tetap relevan, akurat, teratur, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh madrasah.

Tahapan berikutnya adalah pelatihan kepada administrator website yang terdiri atas guru dan tenaga kependidikan. Pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung sehingga peserta memperoleh pengalaman dalam mengoperasikan website secara mandiri. Pada tahap demonstrasi, tim PkM memberikan penjelasan mengenai fungsi setiap menu administrator dan menunjukkan tahapan pengelolaan konten. Selanjutnya, peserta melakukan praktik secara langsung dengan memasukkan dan memperbarui konten website berdasarkan contoh yang diberikan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa administrator memperoleh pemahaman mengenai mekanisme dasar pengelolaan website dan mampu melakukan pembaruan informasi secara mandiri. Pendampingan juga diberikan selama praktik untuk membantu peserta ketika mengalami kendala teknis. Dengan adanya pelatihan, panduan penggunaan, dan SOP, pengelolaan website diharapkan tidak berhenti setelah kegiatan PkM selesai, tetapi dapat dilanjutkan oleh pihak madrasah secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini telah memberikan solusi terhadap permasalahan mitra dalam penyediaan media informasi dan publikasi yang terintegrasi. Rancang bangun website tidak hanya menghasilkan produk teknologi, tetapi juga meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola informasi digital. Keberadaan sistem dan peningkatan kemampuan administrator tersebut menjadi dasar bagi MAN 11 Jakarta untuk mengembangkan layanan informasi digital secara lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan.

5. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema Rancang Bangun Website sebagai Pusat Informasi dan Publikasi MAN 11 Jakarta telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Program ini menghasilkan sebuah website resmi yang berfungsi sebagai media informasi, publikasi, dan dokumentasi digital bagi MAN 11 Jakarta. Website yang dibangun mampu mengintegrasikan berbagai informasi penting, seperti profil madrasah, berita, pengumuman, prestasi, agenda kegiatan, galeri dokumentasi, serta layanan informasi lainnya dalam satu platform yang mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari identifikasi kebutuhan mitra, perancangan sistem, pembangunan website, pengujian fungsi, pelatihan administrator, hingga evaluasi implementasi. Pendekatan tersebut memastikan bahwa website yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan nyata madrasah dan dapat dikelola secara mandiri oleh sumber daya manusia yang ada. Penggunaan Content Management System (CMS) juga memberikan kemudahan bagi administrator dalam melakukan pembaruan informasi tanpa memerlukan kemampuan pemrograman yang kompleks.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada warga madrasah dan masyarakat. Informasi yang sebelumnya tersebar melalui berbagai media kini dapat dipusatkan dalam satu portal resmi sehingga lebih mudah diakses, terdokumentasi, dan diperbarui secara berkala. Selain itu, website menjadi media strategis dalam mempublikasikan berbagai prestasi, inovasi, dan kegiatan MAN 11 Jakarta sehingga mendukung peningkatan citra positif madrasah di tengah masyarakat.

Pelatihan yang diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi digital peserta. Administrator website telah memiliki pemahaman mengenai pengelolaan konten, publikasi berita, pengunggahan dokumentasi, pengaturan menu, serta pemeliharaan dasar website. Dengan meningkatnya kompetensi tersebut, keberlanjutan pengelolaan website diharapkan dapat terus terjaga meskipun kegiatan PkM telah selesai.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa website, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap penguatan transformasi digital di MAN 11 Jakarta. Website menjadi salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan informasi, memperkuat transparansi pengelolaan madrasah, memperluas jangkauan publikasi, serta mendukung tata kelola lembaga pendidikan yang lebih modern, efektif, dan akuntabel.

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan kegiatan selanjutnya, yaitu karena biaya yang didanai terbatas, maka belum dapat menjangkau Peserta dalam kuantitas lebih banyak dan waktu pelatihan dilakukan secara singkat, sehingga diharapkan adanya penambahan dana agar program dapat dilaksanakan dengan melibatkan peserta yang lebih banyak dan waktu yang memadai. Adapun rencana program selanjutnya dengan mitra yang sama akan diselenggarakan program sosialisasi dan pelatihan pembuatan merek beserta regulasinya. Agar manfaat website dapat terus dirasakan secara berkelanjutan, diperlukan komitmen dari pihak MAN 11 Jakarta untuk melakukan pengelolaan dan pembaruan konten secara rutin. Informasi yang dipublikasikan hendaknya selalu diperbarui agar website tetap menjadi sumber informasi resmi yang relevan, akurat, dan terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan. Madrasah juga disarankan membentuk Tim Pengelola Website yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, mulai dari penyusunan konten, publikasi berita, dokumentasi kegiatan, hingga pemeliharaan teknis sistem. Pembagian tugas yang terstruktur akan meningkatkan efektivitas pengelolaan website serta menjamin keberlanjutan layanan informasi digital.

Ucapan Terima Kasih: Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Pamulang atas dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tahun pelaksanaan 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada kepada pihak MAN 11 Jakarta, yang telah memberikan waktu demi terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. terutama peserta pelatihan yang sangat antusias dalam pelaksanaan pelatihan.

Kontribusi penulis: Prasetyo, S. M., Wijoyo, A., & Firdaus, I. C.: Konseptualisasi, Metodologi, Perangkat Lunak, Validasi, Penyelidikan, Penulisan — draf awal. **Prasetyo, S. M., Wijoyo, A., & Firdaus, I. C**.: Metodologi, Perangkat Lunak, Analisis formal, Kurasi data. **Prasetyo, S. M., Wijoyo, A., & Firdaus, I. C**.: Sumber daya, Validasi, Pengawasan. **Prasetyo, S. M., Wijoyo, A., & Firdaus, I. C**.: Konseptualisasi, Metodologi, Perangkat lunak, Pengawasan, Administrasi proyek, Penulisan - tinjauan & penyuntingan.

Pendanaan: Penelitian ini dilakukan tanpa dukungan keuangan dari sumber eksternal.
Ketersediaan data dan bahan: Seluruh data dapat diperoleh dari para penulis.
Konflik kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.
Informasi tambahan: Tidak ada informasi tambahan dari para penulis.

Daftar Pustaka

Al-Ali, M., & Marks, A. (2021). A digital maturity model for the education enterprise. Perspectives: Policy and Practice in Higher Education, 26(2), 47–58. https://doi.org/10.1080/13603108.2021.1978578

Anggoro, S. (2025). Transformasi digital menuju modernisasi sekolah. Jakarta: PT Media Penerbit Indonesia.

Bond, M., Bedenlier, S., Marín, V. I., & Händel, M. (2021). Emergency remote teaching in higher education: Mapping the first global online semester. International Journal of Educational Technology in Higher Education, 18(50), 1–24.

Dahiya, P., Kishnani, S., Dahiya, R., & Deepika. (2025). Digital transformation in education: A comprehensive bibliometric analysis, government initiatives and challenges. Indian Journal of Educational Technology, 7(2), 406–422.

Enterprise. (2024). Membangun website profesional dengan WordPress. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Farias-Gaytan, S., Aguaded, I., & Ramirez-Montoya, M. S. (2022). Transformation and digital literacy: Systematic literature mapping. Education and Information Technologies, 27(2), 1417–1437. https://doi.org/10.1007/s10639-021-10624-x

Hasmirati. (2026). Digital transformation in educational management: Strategies for innovation and enhancing school quality. Journal of Hunan University Natural Sciences, 53(1), 1–15.

Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2022). Systems analysis and design (10th ed.). New York: Pearson.

Kurniawan, D. (2021). Transformasi digital dalam pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Mehdiyev, S., & Fataliyev, T. (2026). Assessing digital transformation readiness in science and education: Towards an integrated science–education–society ecosystem. Journal of Educational Computing Research. https://doi.org/10.1177/25902547261450323

Nugroho, A. (2023). Analisis dan perancangan sistem informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Pintauli, R. F. (2022). Kepemimpinan digital di era industri 4.0. Jakarta: Pustaka Aksara.

Rerung, R. R. (2023). Pemrograman web modern. Yogyakarta: Deepublish.

Romero, C., & Ventura, S. (2024). Educational data mining and learning analytics: An updated survey. WIREs Data Mining and Knowledge Discovery, 14(2), e1514. https://doi.org/10.1002/widm.1514

Rosada, R., Floren, E. J., Carolina, C., Aulia, U., Susanti, D., & Siregar, J. (2025). Transformasi landasan pendidikan di era digital: Tantangannya bagi manajemen pendidikan. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2), 1–18.

Sobaih, A. E. E., Hasanein, A., & Abu Elnasr, A. E. (2021). Responses to COVID-19 in higher education: Digital transformation and online learning. Sustainability, 13(3), 1–17.

Stair, R., & Reynolds, G. (2022). Principles of information systems (15th ed.). Boston: Cengage Learning.

Suyanto. (2022). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.

UNESCO. (2021). Reimagining our futures together: A new social contract for education. Paris: UNESCO Publishing.

Wujarso, R., Aziz, Y., & Sihite, M. (2025). Digital transformation in education: A literature synthesis on managerial roles, leadership, and literacy. PAKUAN Law Review, 12(1), 1–19.